

HUBUNGAN KEPATUHAN IBU DALAM MENGGUNAKAN TABLET Fe DENGAN KEJADIAN ANEMIA DALAM KEHAMILAN DI PUSKESMAS INGIN JAYA KABUPATEN ACEH BESAR

Roza Aryani¹, Widyawati²

^{1,2} STIKes Muhammadiyah Aceh

INFORMASI

Korespondensi

oja.aryani@gmail.com

widyawati@gmail.com

Keywords: Maternal compliance, Fe tablets, incidence of anemia

ABSTRACT

Program Planning of Birth and Prevention of Komplikasi (P4K) represent a program with aim to increase knowledge, attitude, behavioral of pregnant mother, family and husband about the importance of planning of copy. Parity represent result of reproduction from a woman which is being by to the number of borne by child is life during a period of/to reproduction. Ms. with high parity more owning experience of dalan face copy. And efficacy or do not from the experience will influence storey;level compliance of them to health workers.

Objective: Compliance is one of the important factors that determine the success of the program. A person is said to be obedient if the person is willing to follow and obey the rules or policies and has been determined without any coercion and demands from others. The World Health Organization (WHO) reports that the prevalence of pregnant women with iron deficiency is around 35-75%, and it increases with increasing gestational age.

Methods: This research is analytic with cross sectional approach. The population in this study were pregnant women who were at the Want Jaya Public Health Center, Aceh Besar District, as many as 82 respondents with non-probability sampling technique.

Results: obtained α value is 0.024, then a test is carried out where α value is $0.024 < 0.05$, so it can be seen that the hypothesis (H_0) is rejected, this shows a relationship between adherence to consuming Fe tablets and the incidence of anemia in pregnancy at the Want Jaya Health Center, Aceh Besar District

Conclusion: Based on the results of research that has been carried out at the Want Jaya Health Center, Want Jaya Regency, Aceh Besar Regency, with the incidence of anemia at the Want Jaya Health Center, Aceh Besar District, the researcher can conclude that, out of 82 respondents, the majority of mothers experienced anemia, namely 64 respondents (79 %), and pregnant women who are categorized as non-compliant are 64 respondents (78.0%). α value $0.024 < 0.05$ There is an influence between maternal adherence to Fe tablets and the incidence of anemia at the Want Jaya Public Health Center, Aceh Besar District.

PENDAHULUAN

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan upaya pembangunan berkelanjutan yang menjadi acuan dalam kerangka pembangunan dan perundingan negara-negara di dunia sebagai pengganti pembangunan global *Millenium Development Goals* (MDGs) yang telah berakhir di tahun 2015. SDGs memiliki beberapa tujuan, diantaranya menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang Segala usia, dengan salah satu outputnya mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI) hingga 70 per 100.000 kelahiran hidup (KH) pada tahun 2030. Output

ini tentunya semakin turun jika dibandingkan target MDGs tahun 2015 yaitu menurunkan AKI menjadi 102 per 100.000 KH dalam kurun waktu 1990- 2015 (Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan, 2018).

Untuk menanggulangi masalah anemia di Indonesia, pemerintah telah merencanakan pemerataan pendistribusian tablet Fe, dimana pemberian tablet zat besi pada ibu hamil dapat dibedakan menjadi Fe 1 yaitu yang mendapat 30 tablet, Fe 2 yaitu yang mendapat 30 tablet dan Fe 3 yang mendapatkan 30 tablet selama masa kehamilan. Pemberian tablet besi minimal 90 tablet selama kehamilan Selain program dari pemerintah tentang pendistribusian tablet Fe (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Puskesmas juga melaksanakan program *Antenatal Care* (ANC) terintegrasi untuk menangani masalah anemia yang isinya terdapat pada poin ke 5 tentang anemia, gondok, KEK, dan kecacingan pada ibu hamil (Kusmiyati, 2010) dan berdasarkan Permenkes RI nomer 1464 tahun 2010 tentang izin dan penyelenggaraan praktik bidan disebutkan bahwa kewenangan pemberian obat atau suplemen bidan pada asuhan kehamilan adalah pemberian tablet Fe (pasal 10 ayat 3 d) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Untuk memenuhi kebutuhan akan zat besi selama hamil, ibu harus mengkonsumsi zat besi sekitar 40- 45 mg sehari. Kebutuhan ini dapat terpenuhi dari makan yang kaya akan zat besi, seperti daging berwarna merah, hati, kuning telur, sayuran berdaun hijau, kacang-kacangan, tempe, roti, dan sereal. Tetapi jika dokter menemukan ibu hamil yang menunjukkan gejala anemia biasanya akan memberikan suplemen zat besi berupa tablet besi, biasanya dikonsumsi satu kali dalam sehari (Ridwan aminuddin, 2017).

Kepatuhan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan program. Seseorang dikatakan patuh apabila orang tersebut mau mengikuti dan menaati peraturan atau kebijakan dan telah ditentukan tanpa harus ada paksaan dan tuntutan dari orang lain. Badan kesehatan dunia (WHO) melaporkan bahwa prevalensi ibu-ibu hamil yang mengalami defisiensi besi sekitar 35-75%, serta semakin meningkat seiring dengan pertambahan usia kehamilan (Azwar, 2016).

Cakupan pemberian Fe terutama di negara berkembang (*developing countries*) sudah sampai 94% namun belum sesuai seperti target yaitu 100% dan cakupan pemberian Fe secara Nasional tahun 2016 ibu hamil mendapat atau mengkonsumsi tablet Fe 83,6% sedangkan secara PerProvinsi cakupan pemberian tablet Fe pada ibu hamil di Indonesia dari 34 Provinsi ada 22 Provinsi di Indonesia yang belum tercapai target pemberian Fe pada ibu hamil dengan minimal 90 tablet selama masa kehamilan salah satunya adalah Provinsi Aceh sekitar 73,2% pada Tahun 2019 (Dinas Kesehatan Aceh 2019).

Indonesia memiliki jumlah ibu hamil 5.060.637 jiwa pada penghujung tahun 2012, ditemukan 50-63% anemia yang diderita oleh ibu hamil, selain itu 40% anemia diderita oleh wanita subur. Di Propinsi Aceh jumlah ibu hamil adalah 109.652 jiwa, dan di Kecamatan Aceh Besar jumlah ibu hamil adalah 4.386 jiwa, dari sekian jumlah ibu hamil terdapat 30,2 % anemia diderita oleh ibu hamil. (Dinkes Aceh, 2019).

Berdasarkan data dari puskesmas Ingin Jaya didapatkan data pada bulan Oktober 2020 933 ibu hamil dengan rincian 153 mengalami anemia. Pada bulan November 2020, 932 ibu hamil dengan kasus anemia mencapai 113 ibu. Pada bulan Desember dari 933 Ibu hamil ditemukan kasus anemia sebanyak 171 ibu hamil. Pada bulan Januari 2021 didapatkan dari 890 Ibu hamil di dapatkan 110 ibu masih dalam keadaan anemia. Pada bulan Februari didapatkan dari 716 Ibu hamil 98 Ibu mengalami anemia. Pada bulan Maret jumlah ibu hamil yang mengalami anemia dari 817 ibu adalah 110 (Puskesmas Ingin Jaya 2021).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan dengan wawancara terhadap 25 ibu hamil yang mengunjungi Puskesmas Ingin Jaya untuk memeriksa kehamilannya, diketahui 11 Ibu hamil trimester III terdapat 7 ibu hamil yang mengalami anemia, sedangkan 8 orang ibu hamil trimester II 4 ibu hamil mengalami anemia. Dan 6 ibu hamil Trimester I 3 Ibu hamil Mengalami anemia. Ibu hamil yang mengalami anemia berada pada katagori umur beresiko sebanyak 5 ibu hamil. 2 Ibu hamil berpendidikan rendah, penghasilan keluarga rendah, 3 ibu hamil dengan anemia tidak melakukan kunjungan pelayanan antenatal sesuai standar kebijakan departemen kesehatan, tidak mengkonsumsi sayur dan buah yang mengandung Vitamin C dalam seminggu, mengkonsumsi teh setiap pagi dan mengkonsumsi makanan cepat saji.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Kepatuhan Ibu Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Dalam Kehamilan Di Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021.

METODE

Penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan Crosssectional . populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang ada di Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar sebanyak 82 Responden dengan tehnik pengambilan *Nonprobability sampling*. Populasi Pada penelitian ini adalah semua Ibu Hamil yang ada di Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar dari bulan Januari sampai dengan Desember 2020 Berjumlah 275 Responden. sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Nonprobability sampling*, yaitu sampling kebetulan. Teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan /insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, (Sugiyono 2017:67).Sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode slovin, Maka sampel dalam penelitian ini adalah 82 orang. Uji statistic dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Chi-Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Ingin JayaKabupaten Aceh Besar

No	Umur	F	%
1	20- 35 Tahun	42	51,2
2	> 35 Tahun	40	48,8
	Hasil	82	100
Pekerjaan Ibu			
1	Bekerja	28	11
4	Tidak Bekerja	54	65,9
	Hasil	82	100
Pendidikan Ibu			
1	SMP	7	8,5
2	SMA	49	59,8
3	S1	26	31,7
	Hasil	82	100
Parietas			
1	Ke I	13	15,9
2	Ke II	36	43,9
3	Ke III	22	26,8
4	Ke IV	8	9,8
5	Ke V	3	3,7
	Hasil	82	100

Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Mayoritas Usia Ibu Hamil adalah 20-35 Tahun yaitu 42 Responden (48,8%). Mayoritas Ibu Hamil adalah Tidak Bekerja yaitu 54 Responden (65,9%). Mayoritas Pendidikan Ibu Hamil adalah SMA yaitu 49 Responden (59,8%). Mayoritas Ini merupakan Parietas yang ke 2 yaitu 36 Responden (43,9%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil

No	Kejadian Anemia	Frekuensi	%
1	Anemia	65	79
2	Tidak Anemia	17	21
HASIL		82	100

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kepatuhan

No	Kepatuhan	Frekuensi	%
1	Patuh	18	22
2	Tidak Patuh	64	78
HASIL		82	100

Berdasarkan perhitungan di atas, di peroleh ρ_{value} adalah 0,024, selanjutnya dilakukan pengujian dimana ρ_{value} $0,024 < 0,05$, Sehingga dapat diketahui bahwa Hipotesa (Ho) di Tolak, Hal ini menunjukkan adanya pengaruh Antara Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan Kejadian Anemia Dalam Kehamilan di Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

Berdasarkan asumsi Peneliti, peneliti berpendapat bahwa kejadian anemia masih sangat tinggi di Indonesia Khususnya di Aceh, Oleh karena itu Pendidikan Untuk ibu hamil tentang kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe masih harus dilakukan, Petugas Kesehatan Khususnya bidan harus lebih fokus pada pendidikan kepada ibu hamil tentang mengkonsumsi tablet Fe mulai dari keuntungan Mengkonsumsi tablet Fe, Bahaya Yang di sebabkan karena anemia, dan juga efek samping yang akan dirasakan Ibu saat mengkonsumsi tablet Fe, Hal ini dianggap peneliti penting karena dengan pemahaman ibu yang lebih baik akan meningkatkan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe.

KESIMPULAN

Hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa, dari 82 Responden Mayoritas Ibu Mengalami Kejadian Anemia Yaitu 64 Responden (79 %). Hasil penelitian disimpulkan bahwa, Mayoritas Ibu Hamil di katagorikan tidak patuh yaitu 64 Responden (78,0%). ρ_{value} $0,024 < 0,05$ Ada Pengaruh antar Kepatuhan Ibu mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia Di puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

SARAN

Disarankan penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada peningkatan pengetahuan Ibu Hamil guna memberikan dalam menyikapi permasalahan anemia dalam kehamilan sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan pada Ibu hamil dan juga masyarakat lain dalam mengkaji penyebab terjadinya anemia dalam kehamilan.

REFERENSI

- Amiruddin, (2017). *Kehamilan Yang di Damba*, Bandung : Khazanah Intelektual
- Arumsari, 2016. *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Tegalrejo*
- Bobak, et al, 2004. *Buku Ajar Keperawatan. Maternitas*. Edisi 4. Jakarta : EGC.Cunningham, F. Gary., Leveno., and Bloom
- Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat, 2013. *Nuha Medika*
- Desmawati, (2014). *Sistem Hematologi dan Imunologi*. Edited by D. Juliastuti. Jakarta: Penerbit In Media
- Dinas Kesehatan Aceh 2016. *Profil Kesehatan aceh 2017*. Propinsi Aceh : Dinas Kesehatan Propinsi Aceh
- FOGI, 2011. *Laporan Pendahuluan pada Pasien dengan Persalinan Normal*.
- Helen, Varney.2017. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Edisi 4, Volume 2
- Fadlun Feryanto. 2013. *Asuhan Kebidanan Patologis*, Cetakan Pertama. Jakarta: Salemba Medika